

Analisis Pola Penataan Massa pada Pondok Pesantren Bertaraf Internasional

Dima Hifdhia, Umi Farhah*, Erwin Djuni

Program Studi Sarjana Arsitektur, UPN "Veteran" Jawa Timur

*Correspondence email: 19051010047@student.upnjatim.ac.id

Abstrak. Dampak dari globalisasi terlihat nyata terhadap perkembangan dunia dalam berbagai aspek, termasuk pendidikan. Pendidikan agama merupakan salah satu pendidikan karakter yang sangat penting dan merupakan hal yang wajib bagi setiap umat beragama Islam. Dengan perkembangan pondok pesantren Internasional yang maju, aspek pendidikan terutama karakter tidak akan terpengaruhi oleh perubahan globalisasi dan zaman. Pola perilaku seorang siswa memiliki hubungan yang erat terkait respon penataan massa bangunan pondok pesantren. Penataan massa bangunan sangatlah penting, penataan letak massa bangunan yang baik dan sesuai akan menimbulkan pola perilaku yang baik pula. Bagaimana penataan massa bangunan yang baik pada Pondok Pesantren Internasional? Metode penelitian ini menggunakan kualitatif, melakukan pengamatan serta kajian yang mendalam dari beberapa studi kasus, sehingga akan menghasilkan penataan massa yang sesuai dengan pola aktivitas santri pondok pesantren internasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penataan massa bangunan setiap kawasan memiliki sisi positif dan negatifnya dan mempengaruhi pola pergerakan penghuni pesantren.

Kata Kunci: Pendidikan; Pesantren; Pesantren Internasional; Massa Bangunan; Sirkulasi.

Abstract. *With globalization, the world has grown so that it has an impact on various aspects of education. Religious education is one of the most important character education and is mandatory for every Muslim. With the development of advanced international Islamic boarding schools, aspects of education, especially character, will not be affected by changes in globalization and times. The pattern of behavior of a student has a close relationship with the response to the arrangement of the mass of the boarding school building. The arrangement of the mass of the building is very important, a good and appropriate arrangement of the mass of the building will lead to a good pattern of behavior as well. What is a good arrangement of building masses at an International Islamic Boarding School? This research method uses qualitative, observation and in-depth study of several case studies, so that it will produce a mass arrangement that is in accordance with the activity patterns of international Islamic boarding school students.*

Keywords: *Education; Boarding; International Boarding Schools; mass of buildings; Circulation.*

PENDAHULUAN

Dengan adanya globalisasi, dunia telah berkembang begitu cepat yang mana dapat berdampak pada berbagai aspek, seperti aspek pendidikan, ekonomi, budaya, politik dan teknologi. Menurut Samani dan Hariyanto pendidikan karakter adalah proses pemberian tuntunan kepada peserta didik untuk menjadi manusia seutuhnya yang berkarakter dalam dimensi hati, pikir, raga serta rasa dan karsa (Cahyo, 2017)

Pendidikan agama merupakan salah satu pendidikan karakter yang sangat penting dan merupakan hal yang wajib bagi setiap umat beragama Islam karena dengan mempelajari pendidikan agama Islam, diharapkan seseorang dapat memiliki nilai yang baik dalam diri, sehingga dapat ditranslasikan ke dalam tingkah laku perbuatannya sehari-hari (Ifham & Choli, 2019)

Pondok pesantren merupakan sebuah bentuk wadah kegiatan pendidikan islam berbasis boarding school dan memiliki nilai-nilai keagungan dan menjadi sebuah ikon bagi perkembangan agama Islam. Menurut Rahmawati, Pesantren merupakan sebuah pendidikan tradisional yang para siswanya tinggal bersama dan belajar di bawah bimbingan guru yang lebih dikenal dengan sebutan kyai dan memiliki asrama untuk tempat menginap santri (A. Rahmawati, Mandaka, & Wardianto, 2020)

Pondok Pesantren Internasional merupakan perpaduan dari pondok pesantren modern dengan pendidikan berkurikulum internasional, sehingga walaupun lulus dari pondok pesantren, anak juga memperoleh ilmu yang standart dengan kelulusan nasional sebagaimana pelajar dari sekolah umum. Sistem pendidikan di pondok pesantren Internasional memerlukan sistem yang baru, perkembangan dari sebuah pondok pesantren modern ke sebuah pondok pesantren modern yang kurikulum pendidikan

nasionalnya telah berkembang menjadi kurikulum Sekolah Bertaraf Internasional beserta dengan fasilitas yang mendukung kurikulum tersebut (Wartono, Nurjayanti, & Nurhasan, 2015)

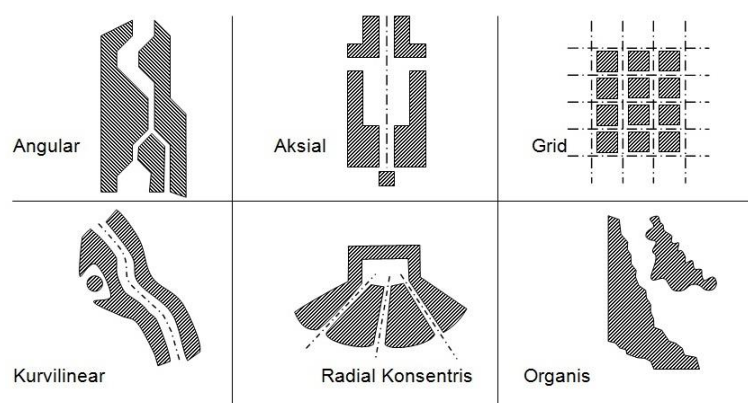
Dengan perkembangan pondok pesantren Internasional yang maju, aspek pendidikan terutama karakter tidak akan terperangruhi oleh perubahan globalisasi dan zaman. Maka dari itu, pondok pesantren Internasional akan mengatasi permasalahan yang jauh lebih kompleks dalam menghadapi perubahan globalisasi dengan teknologi yang semakin maju. Maka dari itu karakter harus menjadi landasan penting bagi anak bangsa sehingga memiliki perilaku moral yang baik dan bijaksana dalam menghadapi kuatnya arus globalisasi.

Pola perilaku seorang siswa memiliki hubungan yang erat terkait respon penataan massa bangunan pondok pesantren. Sirkulasi aktivitas akan terbentuk dari tatanan massa yang ada, sehingga akan timbul kebiasaan pola perilaku. Kebiasaan adalah serangkaian perbuatan seseorang secara berulang-ulang untuk hal yang sama dan berlangsung tanpa proses berfikir lagi (Siagian, 2015). Penataan massa pada bangunan pondok pesantren secara tidak langsung menjadi faktor dalam pembentukan pola perilaku siswa (H. Rahmawati & Saputra, 2020). Penataan massa bangunan sangatlah penting, penataan letak massa bangunan yang baik dan sesuai akan menimbulkan pola perilaku yang baik pula. Dengan itu, pengguna juga menjadi lebih mampu menghadirkan kenyamanan aktivitas bagi pengguna.

Tatanan massa merupakan pelatakan massa bangunan majemuk pada suatu site, yang ditata berdasarkan zona dan aspek-aspek lain yang menunjang. Penataan Massa Bangunan tidak hanya berdasarkan zonasi, tetapi juga harus berdasarkan alur sirkulasi yang saling terkait (Rahayu & Ratniarsih, 2020) Massa bangunan sebagai elemen site dapat tertata dari massa berbentuk bangunan dan lanscape, keduanya menjadi unsur pembentuk ruang outdoor baik secara individual maupun kelompok.

Menurut (Budiharjo, 2012) Pola massa bangunan dapat dibagi menjadi 6 jenis berdasarkan jenisnya, yaitu:

1. Angular, merupakan pola konfigurasi yang dibentuk oleh massa dan ruang secara menyiku.
2. Aksial, merupakan pola konfigurasi massa bangunan dan ruang di sekitar poros keseimbangan yang tegak lurus terhadap suatu bangunan monumental.
3. Grid, merupakan pola konfigurasi massa dan ruang yang dibentuk perpotongan jalan-jalan secara tegak lurus.
4. Kurvilinie, merupakan pola konfigurasi massa bangunan dan ruang secara linier (lurus menerus).
5. Radial Konsentris, merupakan pola konfigurasi massa dan ruang yang memusat
6. Organik, merupakan pola konfigurasi massa dan ruang yang dibentuk secara tidak beraturan.



Gambar 1. Visual Pola Massa Bangunan

Sumber : Zahn, Markus, 1999

METODE

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian yang bukan merupakan bilangan, tetapi berupa ciri-ciri, sifat-sifat, keadaan, atau gambaran dari kualitas objek yang diteliti (Nydia, Kurnia, Firmansyah, & Pratama, 2014). Pengumpulan data dilakukan dengan observasi,

dokumentasi dan analisa data. Pada tahap observasi dan dokumentasi ini penulis melakukan survey ke lokasi Objek penelitian yaitu Pesantren Progresif Bumi Shalawat (PPBS) dan Thursina International Islam Boarding School (IIBS) untuk mengamati secara langsung karakteristik Massa bangunan, Orientasi bangunan, fungsi dan elemen ruang pada pesantren bertaraf internasional tersebut. Setelah itu adalah melakukan Studi literatur pada artikel dan jurnal yang terkait dengan penataan massa bangunan. Semua data yang telah diperoleh akan dianalisis dengan melihat efek penataan massa pada pola perilaku santri. Setelah proses tersebut kemudian menghasilkan perbandingan penataan massa bangunan, sehingga menghasilkan pola penataan massa bangunan yang dapat diterapkan pada bangunan Pondok Pesantren Internasional.

HASIL

Thursina IIBS merupakan sekolah berbasis boarding yang melaksanakan pendidikan untuk jenjang SMP dan SMA. Sekolah ini berada di Kota Malang, Jalan Tirto Sentono No. 15A, Landungsari, Dau, Malang. Bangunan ini berada di lingkungan perbukitan, sehingga memiliki suasana yang sejuk khas pegunungan. IIBS memiliki dua kampus utama, yaitu kampus 1 diperuntukan khusus untuk santri putri dan kampus 2 diperuntukan untuk santri putra.



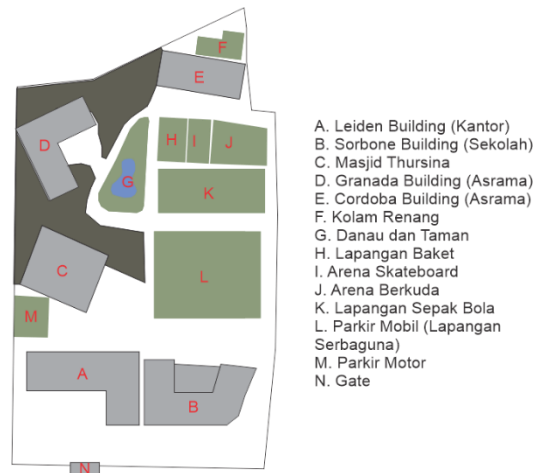
Gambar 2. Lokasi Thursina IIBS Kampus 2

Sumber: <https://maps.google.com>, 2022

Penelitian ini difokuskan pada kampus 2 yaitu kompleks santri putra, kampus 2 merupakan kompleks terbaru serta dilengkapi dengan fasilitas bangunan baru yang modern dan didisain khusus untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih maksimal. Tata letak massa bangunan pada kampus 2 lebih beragam dan lebih kompleks fungsinya daripada bangunan di kompleks putri. Ukuran *site* pada kampus 2 menempati lahan seluas 25.000 m². Jumlah total santri adalah 916 dari jenjang SMP sampai SMA, dengan rincian 469 santri putra dan 447 santri putri.

Bentuk *site* IIBS kompleks 2 yaitu persegi panjang yang memiliki lahan meruncing di bagian belakang *site*. Dengan ukuran dan bentuk lahan yang seperti itu maka penataan masaa yang diterapkan yaitu yang didasari oleh pola grid dengan perpaduan pola angular. Pola grid diterapkan searah dengan kiblat sebagai salah satu unsur terpenting dalam sebuah Islamic building, sehingga dapat memudahkan dalam beribadah.

Pola grid ini juga menjadi identitas bagi kawasan Tazkia. Kawasan kampus 2 yang menghadap ke selatan ini, arah kiblat mengarah 23 derajat ke utara sehingga didapatkan pola grid kiblat yang memotong axis tegak lurus dalam tapak. Beberapa area *lanscape* yang berupa taman dan lapangan memiliki fungsi yaitu untuk merapikan tatanan *site*, sehingga terciptanya sirkulasi dengan bentuk yang sejajar dan baik.



Gambar 3. Siteplan Komplek Thursina IBS kampus 2

Sumber : Dokumen Peneliti, 2022

Pesantren Progresif Bumi Shalawat merupakan pesantren dibawah asuhan KH. Agoes Ali Masyhuri. PPBS terdapat pendidikan untuk jenjang SMP dan SMA. Pesantren ini berada di Desa Lebo Kecamatan Kota, Kabupaten Sidoarjo. Pesantren Progresif Bumi Shalawat terletak di tengah-tengah pemukiman penduduk dan persawahan/perkebunan yang tenang dan asri. Pesantren Progresif Bumi Shalawat (PPBS) memiliki 2 komplek pesantren yang di pisahkan oleh jalan kecil, yaitu komplek akhwat (putri) dan ikhwan (putra).



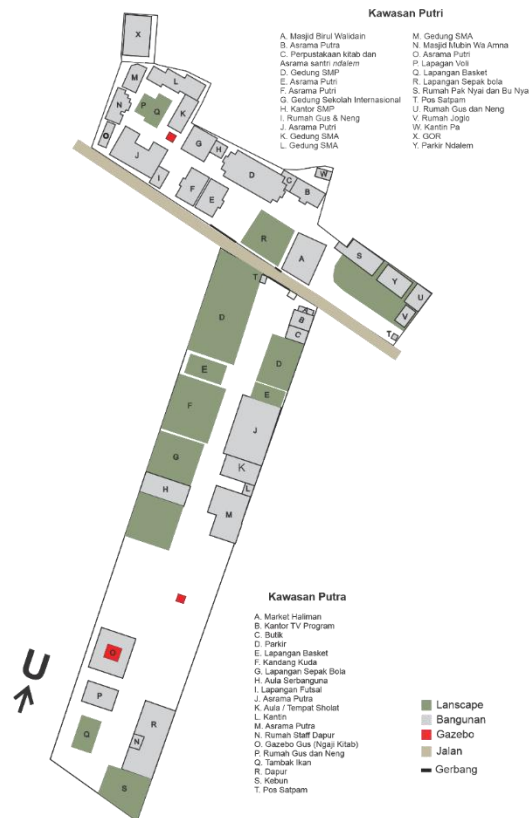
Gambar 4. Lokasi Komplek PPBS

Sumber : <https://maps.google.com>, 2022

Penelitian ini akan menganalisa pada 2 komplek yaitu pesantren putri dan putra, dengan pertimbangan 2 komplek ini saling berkaitan dengan aktivitas sehari-hari dan akan membuat penelitian ini jauh lebih rinci. Luas PPBS komplek putri adalah kurang lebih 21.600 m² dan komplek putra memiliki luas kurang lebih 50.000 m². Jumlah santri putri yang menempati komplek tersebut kurang lebih 1062 santri dari jenjang SMP sampai SMA dengan rincian jumlah santri SMP 560 dan santri SMA 502. Sedangkan jumlah santri putra adalah 1.304 dengan rincian jumlah santri SMP 786 dan santri SMA 518.

PPBS komplek putri ini selain bangunan asrama, juga terdapat bangunan sekolah SMP dan SMA yang tergabung dibagian depan *sitenya*, sedangkan untuk komplek putra hanya asrama dan fasilitas sosial lainnya. Pada kedua site PPBS kawasan memiliki pola tatanan massa yang sama, yaitu pola linier

dengan sedikit sentuhan angular pada jalan yang bersiku. Pada depan dan belakang *site* memiliki membentuk beberapa bentuk siku dan kurva.



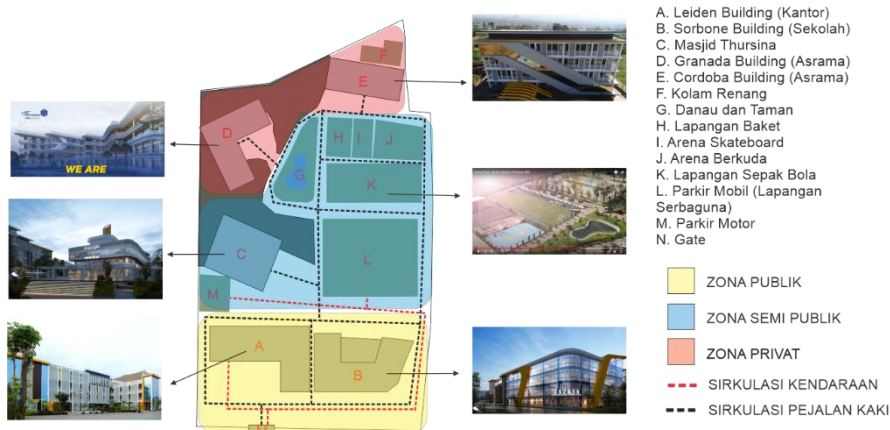
Gambar 5. Siteplan Pola Tatanan Massa Bangunan Komplek PPBS

Sumber : Dokumen Peneliti, 2022

Pembahasan

Thursina International Islam Boarding School (IIBS)

Zona penataan massa yang terbentuk di kawasan IIBS kampus terbagi menjadi tiga zona yaitu zona publik, semi publik dan private. Zona publik diletakkan di bagian depan *site*, diantaranya adalah bangunan kantor dan sekolah. Bangunan tersebut diletakkan memanjang ke arah barat dan selatan, menutupi bagian belakang *site*. Hal tersebut akan memberikan kenyamanan bagi pengguna yang memiliki lahan privat tersendiri. Pada zona semi publik yaitu meliputi bagian tengah *site* yang terdiri dari sport center, lapangan, dan masjid. Pada bagian parkir mobil biasanya juga dapat digunakan lapangan serbaguna untuk aktivitas olahraga. Sedangkan untuk zona privat memiliki 2 massa asrama yang berada di sisi selatan dan utara.



Gambar 6. Analisis Zoning dan Sirkulasi pada IIBS Kampus 2

Sumber : Dokumen Peneliti, 2022

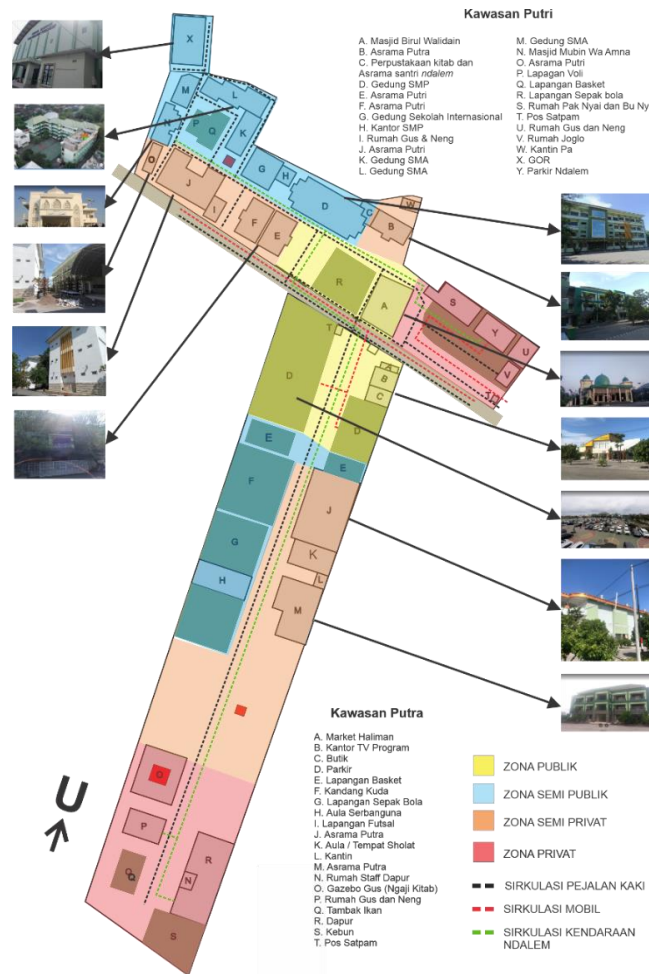
Sirkulasi pada IBS Kampus 2 terdiri dari dua jenis yaitu sirkulasi kendaraan dan sirkulasi pejalan kaki. Sirkulasi kendaraan hanya berkis pada bagian zona publik sedangkan untuk sirkulasi jalan kaki memiliki akses yang lebih banyak. Sirkulasi pejalan kaki terbentuk dengan gabungan pola grid dan angular. Sirkulasi aktivitas pengguna akan terbentuk dari tatanan massa yang ada, dan menimbulkan kebiasaan pola perilaku.

Tabel 1. Analisis Penataan Massa IBS Kampus 2

No	Massa	Data	Analisis Penataan Massa		
			Letak & Bentuk	Kekurangan	Kelebihan
1	Leiden Building (Kantor)	Fungsi dari gedung ini adalah untuk kantor pengelola IBS kampus 2, aula, serta perpustakaan.	Terletak di depan <i>site</i> , massa memiliki bentuk L yang terbuka ke arah barat.	Bentuk L terbuka ke arah barat serta menajang ke arah timur-barat yang mengakibatkan terkenanya sinar panas matahari sore. Tetapi sudah diantisipasi menggunakan <i>sun shading</i> .	Karena di depan <i>site</i> bangunan menjadi “wajah” kawasan kampus 2 dan memiliki <i>view</i> yang menarik
2	Sorbonne Building (Sekolah)	Gedung ini berfungsi untuk mengakomodasi kegiatan belajar mengajar, serta untuk fungsi publik. Salah satunya ruang makan yang berskala besar, baik indoor maupun outdoor. Bangunan memiliki luas 3.780 m ² dan 4 lantai.	Terletak di depan <i>site</i> , massa memiliki bentuk U yang terbuka ke arah utara menghubungkan bentuk Leiden Building yang berada di sebelah barat.	Fungsi bangunan digunakan sebagai sekolah smp dan sma, di sehingga akan adanya perselisihan sirkulasi antara siswa, memberikan dampak negatif pada penataan massa	Karena di depan <i>site</i> bangunan menjadi “wajah” kawasan kampus 2 dan memiliki <i>view</i> yang menarik. Orientasi bangunan utara-selatan
3	Masjid Thursina	Difungsikan sebagai tempat beribadah 5 waktu dan acara pengajian	Terletak di tengah <i>site</i> barat. Massa bangunan memiliki konsep harapan, ditunjukkan melalui kotak dengan bentuk spiral di pojok bangunan.	Letaknya cukup jauh untuk asrama Cordobra, santri akan merasa kurang nyaman dengan adanya aktivitas sholat 5 waktu	Orientasi menghadap kiblat, memudahkan untuk beribadah.
4	Granada Building (Asrama)	Gedung difungsikan sebagai tempat tinggal para santri	Terletak di pojok belakang barat <i>site</i> . Massa bangunan memiliki bentuk L.	Sisi barat bangunan terkena panas matahari karena sekiar bangunan masih kersan dan tidak ada tanaman/pohon yang tumbuh untuk menutupi panas matahari.	Letaknya cukup strategis karena dapat fleksibel menjangkau massa-bangun yang ada.
5	Cordobra Building (Asrama)	Gedung difungsikan sebagai tempat tinggal para santri	Terletak di belakang <i>site</i> . Massa bangunan memiliki bentuk persegi panjang.	Letaknya paling jauh dan belakang, sehingga santri akan merasa kurang nyaman dengan bolak-baliknya ke gedung untuk aktivitas keseharian.	Privat lebih terjaga dan memiliki <i>view</i> paling luas.
6	Sport Center	Massa H, I, J, K, L, disana disebut dengan sport center, yaitu pusat kegiatan olahraga.	Terletak di tengah <i>site</i> dan lahan yang terbentuk segi empat.	Terdapat beberapa massa yang tidak memiliki jarak sehingga akan menurunkan keamanan pengguna lapangan.	Massa berada di tengah <i>site</i> yang kosong, memberikan kenyamanan pandangan luas secara psikis dan fisik.

Pesantren Progresif Bumi Shalawat (PPBS)

Penataan massa pada kawasan PPBS memiliki 4 zona yaitu publik, semi publik, semi privat dan privat. Zona publik terletak pada penghubung 2 kawasan, gerbang masjid dan gerbang komplek putra. Massa yang masuk ke dalam zona publik diantaranya adalah masjid, lapangan, parkir dan toko komersial. Pada zona semi publik penempatan berada di tengah untuk kawasan putra dan di belakang untuk kawasan putri. Zona tersebut kurang sesuai pada kawasan putri, karena semi publik terdiri dari massa bangunan sekolah dan fasilitas umum sehingga akan terciptanya aktivitas yang padat dan ramai. Sekolah berhadapan secara memanjang ke arah asrama putri, keamanan dan privasi akan lebih terganggu apalagi asrama putri yang mengutamakan hal tersebut.



Gambar 7. Analisis Zoning dan Sirkulasi pada Bangunan Komplek PPBS

Sumber : Dokumen Peneliti, 2022

Zona semi privat terletak di bagian tengah *site*, yaitu massa asrama dan sekitarnya. Sedangkan untuk zona privat memiliki terdiri dari dapur rumah pak nyai dan bu nyai, rumah gus dan neg, dan sekitarnya. Zona ini tidak memperkenankan santri untuk berkeliaran di sekitar zona, sehingga hanya dapat diakses keluarga ndalem, santri-santri ndalem, pengelola dan beberapa santri yang memiliki kepentingan.

Sirkulasi pada PPBS Putri dan Putra terdiri dari tiga jenis yaitu sirkulasi mobil, sirkulasi kendaraan dan sirkulasi pejalan kaki. Parkir mobil berada di kawasan putra, untuk para tamu dan wali santri. Pada kawasan putri tidak diperkenankan untuk membawa kendaraan bermotor ke dalam kawasan kecuali keluarga. Kendaraan bermotor ini biasanya dipakai oleh pak nyai untuk pergi dari massa bangunan ke bangunan untuk memberikan pengajian ke santri. Untuk kawasan putra sirkulasi kendaraan umum hanya sampai asrama. Sirkulasi pejalan kaki memiliki pola linier dengan sedikit grid pada bagian kawasan putri, memberikan kesan tegas dan simetris.

Tabel 2. Analisis Penataan Massa Bangunan Pada Komplek PPBS

No	Massa	Data	Analisis Penataan Massa		
			Letak & Bentuk	Kekurangan	Kelebihan
1	Masjid Walidain	Birul Fungsi dari gedung ini adalah untuk ibadah 5 waktu, biasanya digunakan untuk masjid putra dan umum	Terletak di sekitar depan site, massa memiliki bentuk persegi. Bangunan hadap ke arah timur	Masjid tersebut merupakan zona publik dan dekat dengan rumah keluarga Nyai, sehingga menurunkan keamanan	Orientasi masjid sesuai dengan kiblat sehingga dapat memaksimalkan ruang

2	Asrama Putra	Gedung ini berfungsi untuk mengakomodasi tempat tinggal untuk para santri dan juga para ustadz pendamping.	Terletak di depan site, massa memiliki bentuk U yang terbuka ke arah utara menghubungkan bentuk Leiden Building yang berada di sebelah barat.	Orientasi bangunan menghadap barat, dan tidak diberikan sun shading untuk menahan panas. Jauh dari Masjid Birul Walidain untuk sholat 5 waktu, sehingga terkadang santri merasa malas karena jauh. Tidak hanya masjid tetapi juga sekolah.	Karena di depan site bangunan menjadi "wajah" kawasan kampus 2 dan memiliki view yang menarik. Orientasi bangunan utara-selatan
3	Asrama Putri	Gedung ini berfungsi untuk mengakomodasi tempat tinggal untuk para santri dan juga para ustadzah pendamping.	Terletak di tengah ke belakang site. Beberapa ada yang berpentuk persegi dan U. Bentuk U adalah bangunan asrama terbaru	Berhadapan dengan area publik dan menghadap ke sekolah sehingga nyaman dan privasi terganggu	Memiliki 1 blok memajang (tidak berpenjar) sehingga memudahkan untuk mengatur para santri
4	Gedung SMP	Gedung ini berfungsi untuk mengakomodasi kegiatan belajar mengajar.	Terletak dtepat di depan gerbang kawan putri. Bentuk maasa persegi panjuang dengan bergerigi sampingnya.	Orientasi bangunan menghadap ke arah barat.	Letaknya cukup strategis dan dapat menjangkau massa-massa yang di sekitarnya.
5	Gedung SMA	Gedung ini berfungsi untuk mengakomodasi kegiatan belajar mengajar.	Terletak di belakang site. Bangunan memiliki bentuk U dengan banyak massa.	Orientasi bangunan menghadap ke arah barat.	Berbentuk U sehigga mendapatkan view yang luas dan memiliki privat space di tengah-tengah.
6	Gedung Sekolah Internasional	Gedung ini berfungsi untuk mengakomodasi kegiatan belajar mengajar bertaraf Internasional.	Terletak di tengah-tengah site kawasan putri dan berbentuk persegi	View yang dilihat terbatas dan tidak adanya jarak antar massa, sehingga terkesan sempit.	Letaknya di tengah utara site dan dapat menjangkau massa-massa yang di sekitarnya.
7	Rumah Pak Nyai dan Bu Nyai	Tempat tinggal keluarga Pak Nyai dan Bu Nyai	Tereletak di depan site, memiliki bentuk rumah pada umumnya	Rumah terlalu dekat dengan zona publik sehingga menurunkan keamanan	Rumah berada di depan site, meskipun di depan rumah memiliki akses sendiri sehingga jika ada tamu bisa dari depan.
8	Perpustakaan kitab dan Asrama santri ndalem	Berfungsi sebagai tempat tinggal santri ndalem dan perpustakaan kitabS	Terletak di belakang sekolah SMP, memiliki bentuk persegi.	Massa tidak terlihat / tertutupi dan dekat dengan asrama putra.	Massa bangunan lebih dekat dengan keluarga ndalem, sehingga lebih mudah utuk di <i>timbali</i> Pak Nyai
9	Masjid Mubin Wa Amna	Fungsi dari gedung ini adalah untuk ibadah 5 waktu, biasanya digunakan untuk masjid putri	Terletak di blakang site, memiliki bentuk yang ukup unik dan terkesan bersih	Sirkulasi pada massa bangunan masjid terasa padat dan rumit	Masjid dekat dengan asrama putri sehingga santri putri nyaman (tidak jauh) menggunakan bangunan untuk sholat 5 waktu

SIMPULAN

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa penatan massa bangunan setiap kawasan memiliki sisi positif dan negatifnya. Penataan massa pada Thursina International Islam Boarding School (IIBS) Kampus 2 lebih terstruktur. Pola penataan massa pada kawasan tersebut adalah grid. Hal ini juga menjadi identitas bagi kawasan Tazkia. Kawasan kampus 2 yang menghadap ke selatan, arah kiblat mengarah 23 derajat ke utara sehingga didapatkan pola grid kiblat yang memotong axis tegak lurus dalam tapak. Beberapa area *lanscape* yang berupa taman dan lapangan memiliki fungsi yaitu untuk merapikan tatanan *site*, sehingga terciptanya sirkulasi dengan bentuk yang sejajar dan baik. Zoning kawasan memberikan sirkulasi yang lebih nyaman dan teratur, jarak antar massa dipertimbangkan dengan cermat dan logis sehingga meningkatkan keamanan penghuni.

Pada Pesantren Progresif Bumi Shalawat (PPBS) memiliki pola linier dengan sedikit sentuhan angular pada jalan yang bersiku. Pada depan dan belakang *site* memiliki membentuk beberapa bentuk siku dan kurva. Zoning kawasan PPBS cukup baik, sirkulasi santri masuk melewati gerbang samping sehingga daerah tersebut menjadi zoning publik. Pada kawasan ini terdapat zoning privat dan zoning publik saling bersebelahan dan berhadapan. Hal tersebut akan menurunkan tingkat keamanan, memberikan ketidaknyaman dan mengganggu privasi pengguna.

Pada kedua objek yang diamanti, sirkulasi pejalan kaki pada *site* tidak terganggu dengan adanya kendaraan. Untuk mempermudah beribadah 5 waktu, pondok pesantren Internasional memiliki tempat sholat tersendiri, tetapi pada 2 kawasan tersebut untuk santri putra mereka memiliki keluhan karena jarak antar masjid dan asrama jauh, sehingga banyak santri memiliki ketidaknyamanan untuk 5 waktu sholat dengan jarak yang cukup jauh. Santri akan menjadi malas ke masjid dan akan memiliki kebiasaan yang buruk karena tatanan massa yang kurang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiharjo, S. M. J. (2012). *Kajian Keterkaitan Gaya Hidup Mahasiswa Dengan Tata Ruang Koridor Jalan Babarsari Yogyakarta*.
- Cahyo, E. D. (2017). Pendidikan Karakter Guna Menanggulangi Dekadensi Moral Yang Terjadi Pada Siswa Sekolah Dasar. *EduHumaniora / Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 9(1), 16–26. <https://doi.org/10.17509/EH.V9I1.6150>
- Ifham, & Choli. (2019). Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Islam. *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 35–52. <https://doi.org/10.34005/TAHDZIB.V2I2.511>
- Nydia, E. W., Kurnia, R., Firmansyah, A., & Pratama, R. (2014). BENTUK DAN TATA MASSA BANGUNAN TERHADAP KENYAMANAN TERMAL CIHAMPÉLAS WALK DALAM KONTEKS SUSTAINABLE DESIGN. *Reka Karsa: Jurnal Arsitektur*, 2(2). Retrieved from <https://ejournal.itenas.ac.id/index.php/rekakarsa/article/view/461>
- Rahayu, D. S., & Ratniarsih, I. (2020). Penerapan Arsitektur Modern pada Aspek Tatanan Lahan dan Aspek Bangunan di Campus Da Fiocruz Ceara dan Bangkok International Preparatory & Secondary School. *Tekstur (Jurnal Arsitektur)*, 1(1), 49–58. <https://doi.org/10.31284/J.TEKSTUR.2020.V1I1.889>
- Rahmawati, A., Mandaka, M., & Wardianto, G. (2020). Pondok Pesantren Modern Dengan Pendekatan Arsitektur Modern Di Kabupaten Semarang (Modern Boarding Households With Modern Architecture Approach In Semarang District). *Journal of Architecture*, 6(1). Retrieved from <http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/AS/article/view/1443>
- Rahmawati, H., & Saputra, A. (2020). *Pengaruh Pola Perilaku Civitas Sekolah Unifikasi terhadap Standar Program Ruang*. Retrieved from <http://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/12040>
- Siagian, R. E. F. (2015). Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(2). <https://doi.org/10.30998/FORMATIF.V2I2.93>
- Wartono, K. H., Nurjayanti, W. N., & Nurhasan. (2015). *Pondok Pesantren Internasional Di Surakarta Dengan Pendekatan Arsitektur Islam*.